

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam proposal penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana berisi pemaparan dan gambaran suatu keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, yang di lakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Selain itu, disebut penelitian lapangan karena sumber data utama yang di gunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan katalain rumusan masalah di jawab dengan cara mengumpulkan data yang berupa data lapangan. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.² Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang mengarah kepada latar maupun individu secara keseluruhan (*holistik*).³ Yang di maksudkan untuk memahami fenomena subyek penelitian dan memaparkan data- data yang di butuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah di himpun tidak perlu di kuantifikasi.⁴

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

² Bhader Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), 126.

³ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 26.

⁴ Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2005), 11.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan.⁵ Sedangkan metode penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive area*, yaitu pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yaitu Bank Sampah Ceria yang dikelola oleh Lembaga PKK di RT. 20 Desa Tunahan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.⁶ Maka waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada pertengahan bulan Oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁷ Adapun subyek utama dalam penelitian ini yaitu Ketua RT 20, program Bank sampah Ceria dan Organisasi PKK yang dimana meliputi (1) Pengurus PKK (2) Pengurus Bank Sampah Ceria, selain itu subyek pendukung dalam penelitian ini adalah para Ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK sekaligus Bank sampah Ceria.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan Ketua RT 20 yang sekaligus menjadi ketua PKK dan Bank sampah Ceria yaitu Ibu Siti Nur Asiyah, pengurus PKK, pengurus Bank Sampah Ceria serta para Ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK sekaligus Bank sampah Ceria. Data didapatkan melalui wawancara dan observasi, kemudian data

⁵ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi* (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 34.

⁶ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi* (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 34.

⁷ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Graffindo, 1988) 135.

⁸ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi*, 37.

yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan sistem kreativitas yang di gunakan oleh PKK terhadap Program Bank Sampah Ceria. Sedangkan data sekunder yaitu siapaatau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari media perantara, dan sumber yang terkait berupa buku penunjang, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam pengumpulan data yang valid dan relevan, dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing metode:

a) Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti, wawancara dilakukan dengan Ketua RT. 20 yang sekaligus menjadi ketua PKK dan Bank sampah Ceria yaitu Ibu Siti Nur Asiyah, pengurus PKK, pengurus Bank Sampah Ceria serta para Ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK sekaligus Bank sampah Ceria, berdasarkan pedoman wawancara yang telah di susun peneliti sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem kegiatan Bank sampah dan kreativitas pembuatan kerajinan tangan dari sampah yang di kelola oleh Organisasi PKK.

b) Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan.⁹ Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan penting sebagai dasar analisis yang diperlukan. Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas kegiatan pemberdayaan perempuan melalui

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014) 240.

program bank sampah yang di kelola oleh Lembaga PKK, yaitu meliputi proses pengumpulan bank sampah dan pembuatan kerajinan tangan dari sampah.

c) Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metododokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan fokuspenelitian. Dalam hal ini data yang di peroleh oleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan data laporan kegiatan, laporan keuangan PKK maupun bank sampah, notulen rapat, data-data pengelolaan dan data nasabah bank sampah Ceria serta foto-foto kegiatan bank sampah yang diambil secara pribadi oleh peneliti, seperti membuat kerajinan tangan dari sampah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah bagian penting dari sebuah penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data di gunakan agar peneliti dapat menggambarkan data yang di kumpulkan secara tepat, salah satunya yaitu dengan cara triangulasi data.¹¹ Triangulasi data merupakan pengumpulan data melalui sumbermajemuk untuk memasukkan data pengamatan, wawancara dan diskusi kelompok terfokus.¹² Triangulasi datadalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti tidak hanya percaya pada satu sumber informasi pokok, sehingga juga harus mencari sumber informasi pendukung agar data yang di peroleh lebih jelas dan hasil yang lebih valid.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah di lakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 176.

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), 97.

¹² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99.

berikut: Pengumpulan data, Reduksi data, Pemaparan data, dan Pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi).¹³

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari dan menyusun data yang di peroleh di lapangan, melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, sehingga dapat mudah di pahami. Sedangkan dalam menganalisis reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi), peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah analisis data Miles dan Huberman:

b) Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

c) Pemaparan Data atau Penyajian Data

Yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Pemaparan data atau penyajian data mempermudah untuk memahami data dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

d) Pembuatan Narasi atau Deskripsi (interpretasi) atau Verifikasi Data

Yaitu pembuatan narasi atau deskripsi yang berupa gambaran awal kesimpulan objek yang dihasilkan dari analisis data yang masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹³ Tim Dosen IAIN Kudus, *Buku Pedoman Skripsi* (Kudus: KOPMA IAIN Kudus, 2018), 39-40.